

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Hubungan Tindakan Tidak Aman dan Kondisi Tidak Aman dengan Kecelakaan kerja pada Pekerja di PT Cigading Habeam Centre tahun 2025, dapat di simpulkan:

1. Sebanyak 54,8% pekerja mengalami kecelakaan kerja berat di PT Cigading Habeam Centra tahun 2025.
2. Sebanyak 53,2% pekerja mengalami tindakan tidak aman beresiko di PT Cigading Habeam Centre tahun 2025.
3. Sebanyak 51,6% pekerja mengalami kondisi tidak aman beresiko di PT Cigading Habeam Centre tahun 2025.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tindakan tidak aman dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT Cigading Habeam Centre tahun 2025. Dengan (*P-value* $0,024 < 0.05$)
5. Ada hubungan yang bermakna antara kondisi tidak aman dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT Cigading Habeam Centre tahun 2025. Dengan (*P-value* $0,044 < 0,05$)

6.2 Saran

a. Bagi Responden

Seluruh pekerja atau responden, diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja. Pekerja perlu secara konsisten menggunakan alat pelindung diri (APD) dan mematuhi semua prosedur keselamatan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, pekerja diharapkan lebih proaktif dalam melaporkan kondisi kerja yang berbahaya serta mengikuti pelatihan keselamatan kerja yang diselenggarakan. Dengan demikian, risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat ditekan seminimal mungkin demi keselamatan dan kesejahteraan bersama.

b. Bagi Instansi (PT Cigading Habeam Centre)

Bagi PT Cigading Habeam Centre, disarankan untuk memperkuat program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui peningkatan intensitas pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pekerja. Instansi perlu mengoptimalkan pengawasan terhadap penerapan penggunaan APD, memperbaiki kondisi lingkungan kerja yang masih berisiko, serta memperbarui sarana dan prasarana keselamatan kerja secara berkala. Selain itu, perusahaan perlu melakukan penilaian risiko secara rutin dan mendokumentasikan temuan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman dengan tindakan korektif yang cepat dan efektif. Pembentukan budaya keselamatan yang kuat harus menjadi prioritas utama agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan produktif.

